



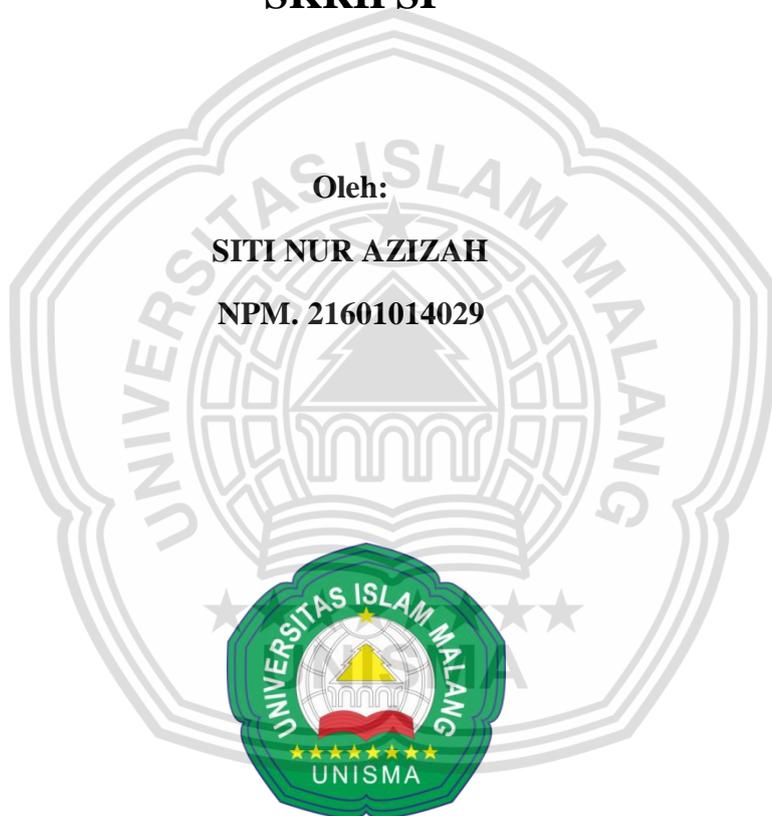
**MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN MELALUI
PEMBIASAAN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK
MUSLIMAT NU 10
RANDUAGUNG SINGOSARI**

SKRIPSI

Oleh:

SITI NUR AZIZAH

NPM. 21601014029



**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2020**



**MENINGKATKAN PERILAKU DISIPLIN MELALUI
PEMBIASAAN PADA ANAK KELOMPOK B DI TK
MUSLIMAT NU 10
RANDUAGUNG SINGOSARI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Universitas Islam Malang Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Dalam Menyelesaikan Program Sarjana (S1)
Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

SITI NUR AZIZAH

NPM. 21601014029

**UNIVERSITAS ISLAM MALANG
FAKULTAS AGAMA ISLAM
JURUSAN PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
2020**

ABSTRAK

Azizah, Siti Nur, 2020. Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Pembiasaan Pada Anak Kelompok B Di Tk Muslimat NU 10 Randuagung Singosari. Skripsi Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang. Pembimbing 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Pembimbing 2: Yorita Febry Lismanda, S.Pd, M.Pd.

Kata Kunci: Perilaku Disiplin, Pembiasaan

Proses belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak adalah sebagai bentuk pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan perilaku disiplin pada setiap anak. Dalam hal ini guru berperan penting untuk meningkatkan perkembangan kemampuan dan perilaku disiplin yang baik pada anak. Kedisiplinan diperlukan untuk membentuk anak menjadi generasi berkarakter dan memiliki kemampuan dalam mengembangkan prestasi kehidupannya, dengan kedisiplinan yang dimiliki seseorang maka seseorang tersebut akan memiliki karakter diri yang baik. mengajarkan nilai disiplin sejak dini dimaksudkan agar lebih mengakar pada anak sehingga akan menjadi suatu kebiasaan. Usia dini merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahap kehidupan manusia.

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, pengembangan sosio emosional dan kemandirian. Pembiasaan sangat penting dilakukan sejak dini sehingga akan berdampak besar terhadap kepribadian anak ketika mereka lebih dewasa. Sebab pembiasaan yang telah dilakukan sejak kecil akan melekat kuat diingatan dan menjadi kebiasaan yang tidak dapat dirubah dengan mudah. Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting terutama bagi anak-anak, karena anak-anak pada usia ini belum mengetahui baik dan buruk dari apa saja yang mereka perbuat dan katakan. Perhatian mereka mudah sekali beralih kepada hal-hal baru yang mereka temui di lingkungan sekitarnya.

Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting terutama bagi anak-anak, karena anak-anak pada usia ini belum mengetahui baik dan buruk dari apa saja yang mereka perbuat dan katakan. Perhatian mereka mudah sekali beralih kepada hal-hal baru yang mereka temui di lingkungan sekitarnya.

Tujuan dari penelitian ini adalah: (1) Untuk mendeskripsikan kedisiplinan anak kelompok B di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari. (2) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan dalam meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari. (3) Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari. Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah: (1) Manfaat bagi peneliti. Peneliti mampu melakukan perbaikan pada sistem pembelajaran di TK, dapat

menyesuaikan metode yang tepat untuk anak TK. (2) Manfaat bagi anak didik. Dapat menanamkan kedisiplinan sejak dini pada diri anak usia dini agar menjadi pribadi yang lebih baik sedini mungkin, dapat membiasakan dirinya dalam melakukan hal-hal yang baik sehingga anak didik sudah terbiasadan tidak ragu lagi dalam melakukan hal-hal yang baik tersebut. (3) Manfaat bagi sekolah. Memberikan hal yang positif bagi peningkatan pembelajaran, sebagai bahan pertimbangan/ referensi untuk penelitian selanjutnya.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif karena peneliti dapat menghasilkan data secara kompleks dan terperinci tentang strategi pengelolaan pendidikan yang dilakukan di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari sesuai dengan fakta yang ada di lapangan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat studi kasus. Sumber data yang digunakan adalah: (1) data primer (2) data sekunder. Teknik pengumpulan data (1) Observasi (2) wawancara (3) Dokumentasi. Metode analisis data yang digunakan terdiri dari tiga komponen utama yaitu reduksi data, sajian data dan penarikan kesimpulan. Ketiga komponen tersebut saling terkait baik sebelum, saat berlangsung dan sesudah pelaksanaan pengumpulan data.

Penanaman perilaku disiplin pada anak usia dini di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari ini dilaksanakan melalui proses pembelajaran sehari-hari, penanaman perilaku disiplin akan berkesinambungan. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengacu pada permasalahan yang ada, dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) Perilaku disiplin anak kelompok B TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari sebelum digunakan pembiasaan masih banyak anak-anak yang belum bisa berperilaku disiplin terutama ketika berbaris, saat sholat, saat beristirahat waktunya makan, maupun saat pembelajaran berlangsung. (2) Pelaksanaan pembiasaan dalam meningkatkan perilaku disiplin anak kelompok B TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari setelah dilakukan pembiasaan dengan para guru memberikan contoh menerapkan perilaku disiplin agar anak didik mengikuti perilaku yang dilakukan oleh guru. (3) Pelaksanaan pembiasaan dapat meningkatkan perilaku disiplin anak kelompok B TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari dilakukan dengan selalu membiasakan diri melakukan hal-hal tepat waktu yang termasuk di dalamnya tepat waktu berangkat ke sekolah dan juga tepat waktu mengikuti kegiatan pembelajaran.

ABSTRACT

Azizah, Siti Nur, 2020. Improving Discipline Behavior through Habit in Group B Children at Tk Muslimat N U 10 Randuagung Singosari . Thesis of Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Islamic Religion, Islamic University of Malang. Supervisor 1: Dr. H. Muhammad Hanif, M.PdI. Advisor 2: Yorita Febry Lismanda, S.Pd, M.Pd.

Keywords: Discipline Behavior, Habit

Teaching and learning in kindergarten is a form of learning to improve development *perilaku* discipline in each child. In this case the teacher plays an important role in enhancing the development capabilities and *perilaku* good discipline in children . Discipline is needed to shape children into generations of character and have the ability to develop their life achievements, with the discipline that someone has, that person will have a good character . teaching the value of discipline from an early age is intended to be more rooted in children so that it will become a habit. Age early was the golden era at the same time a critical time in the stage of human life.

Habit is an activity that is carried out continuously and in children's daily life so that it becomes a good habit. This habit includes aspects of moral development and religious values, socio-emotional development and independence . *Pembiasaan* very important early on so that will have a major impact on the personality of children when they are older. Because habituation that has been done since childhood will be strong in memory and become a habit that cannot be changed easily . Habit is one of the most important educational methods, especially for children, because children at this age do not know the good and bad of what they do and say. Their attention is easily shifted to new things they encounter in their surroundings.

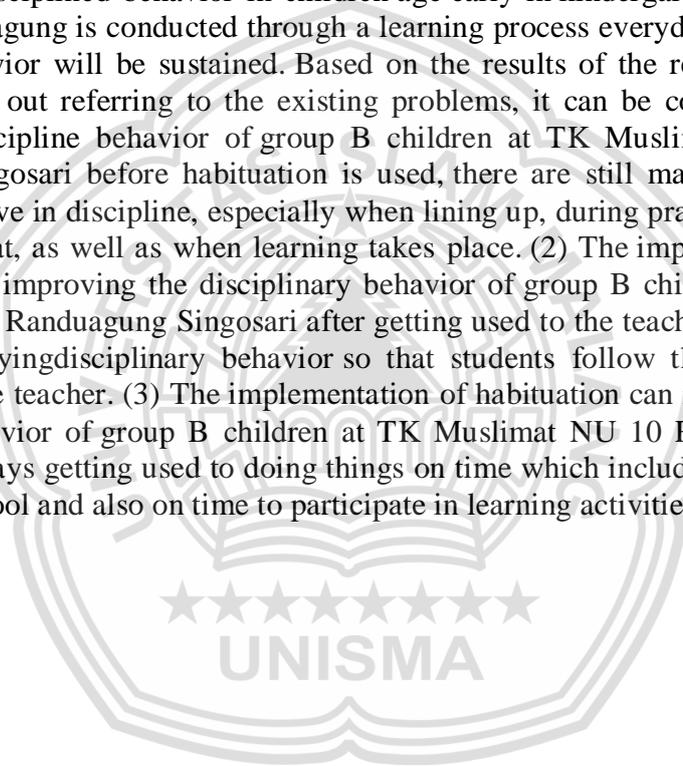
Habit is one of the most important educational methods, especially for children, because children at this age do not know the good and bad of what they do and say. Their attention is easily shifted to new things they encounter in their environment.

The objectives of this study were: (1) To describe the discipline of group B children in TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari. (2) To describe the implementation of habituation in improving the discipline of group B children in TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari. (3) To describe the implementation of habituation it can improve the discipline of group B children in TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari . The benefits expected from this study are: (1) Benefits for researchers . Researchers are able to make improvements to the learning system in kindergarten, can adjust the appropriate method for kindergarten children. (2) Benefits for students . Can instill discipline from an early age in early childhood so that they become a better person as early as possible, can familiarize themselves in doing good things so that students are accustomed and no longer hesitate in doing these good things. (3) Benefits for schools . Provide positive

things for improving learning, as material for consideration / reference for further research.

The approach used in this research is descriptive qualitative because researchers can produce complex and detailed data about the education management strategies carried out at TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari according to the facts in the field. This type of research used in this research is a case study . Sources of data used are: (1) primary data (2) secondary data. Data collection techniques (1) Observation (2) interviews (3) Documentation. The data analysis method used consists of three main components, namely data reduction, data presentation and drawing conclusions. The three components are interrelated both before, during and after the implementation of data collection.

Planting disciplined behavior in children age early in kindergarten NU's 10 Singosari Randuagung is conducted through a learning process everyday, planting disciplined behavior will be sustained. Based on the results of the research that has been carried out referring to the existing problems, it can be concluded as follows: (1) Discipline behavior of group B children at TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari before habituation is used, there are still many children who cannot behave in discipline, especially when lining up, during prayers , when resting time to eat, as well as when learning takes place. (2) The implementation of habituation in improving the disciplinary behavior of group B children at TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari after getting used to the teachers gave an example of applying disciplinary behavior so that students follow the behavior carried out by the teacher. (3) The implementation of habituation can improve the disciplinary behavior of group B children at TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari by always getting used to doing things on time which includes being on time to go to school and also on time to participate in learning activities.



BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan anak usia dini merupakan bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar pertumbuhan dan perkembangan fisik, kecerdasan, social emosional, yang disesuaikan dengan keunikan dan tahap-tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini. Tujuan pendidikan pada umumnya adalah menyediakan lingkungan yang memungkinkan anak didik untuk mengembangkan kedisiplinan dalam kecakapan hidup dan membentuk karakter anak, sehingga anak dapat menyesuaikan diri di masyarakat dan lingkungan.

Peneliti telah melihat pada hari senin, 16 September 2019 di TK Muslimat NU 10 Desa Randuagung Kecamatan Singosari, masih banyak anak yang belum disiplin seperti belum terbiasa memberikan salam, membaca doa sebelum dan sesudah kegiatan, tepat waktu saat datang ke sekolah, merapikan mainan setelah bermain, mengerjakan tugas sesuai dengan waktu yang diberikan oleh guru. Dalam hal ini guru berperan penting untuk meningkatkan kemampuan perilaku disiplin yang baik pada anak. Daya ingat anak sangat tinggi dan ahli meniru, mereka dengan mudah mengingat hal-hal yang ada dilikungan kehidupan sekitar.

Anak-anak kelompok B di Muslimat NU 10 Randuagung Kecamatan Singosari mempunyai kedisiplinan yang kurang hal itu dapat dilihat

bagaimana anak tersebut masih berperilaku sesuai dengan keinginannya, tidak mau mengerjakan tugas, selalu berkata tidak bisa mengerjakan, selain itu kedisiplinan anak yang kurang karena keteladan kedisiplinan yang belum mencukupi kebutuhan anak.

Faktor lain yaitu guru sering datang terlambat, kurang sabar dalam mencontohkan perilaku disiplin terhadap anak, dalam proses belajar mengajar guru membiarkan kemauan anak. Selain itu faktor dari orang tua yang beranggapan bahwa membiarkan anak akan dapat berperilaku sesuai lingkungan dengan sendirinya. Tanpa kerjasama yang baik antara orang tua, maupun guru untuk konsisten memberikan contoh perilaku kedisiplinan sesuai karakteristik.

Fakta di lapangan menunjukkan masih banyak orang tua, orang dewasa maupun guru menerapkan disiplin dengan hukuman, paksaan dan tekanan. Keyakinan bahwa disiplin dan hukuman adalah sinonim. Bertujuan agar anak anak memiliki perilaku sesuai dengan harapan sosial. Hasil yang instan membuat orang tua, orang dewasa maupun guru memilih hukuman sebagai ganjaran karena tidak menaati peraturan, tanpa menghiraukan keadaan anak.

Proses belajar mengajar di Taman Kanak-Kanak adalah sebagai bentuk pembelajaran untuk meningkatkan perkembangan perilaku disiplin pada setiap anak. Dalam hal ini guru berperan penting untuk meningkatkan perkembangan kemampuan dan perilaku disiplin yang baik pada anak. Daya ingat anak sangat tinggi dan ahli peniru, mereka dengan mudah, mengingat hal-hal yang ada dilingkungan kehidupan sekitar. Maka guru dapat sebagai

model yang baik bagi anak untuk dapat diterima di masyarakat sesuai dengan peraturan yang ada.

Beberapa nilai penting kedisiplinan dalam kehidupan secara nyata yaitu adanya kemampuan untuk melahirkan pembentukan karakter seseorang anak dalam pergaulan sehari-hari. Kedisiplinan dapat menjadi tolak ukur dalam setiap penyelesaian persoalan kehidupan. Dari kedisiplinannya, seseorang dapat menunjukkan perbuatan, dan tingkat kualitas kinerja, sejauh mana seseorang disiplin. Diantaranya dengan masuk tepat waktu, bertanggung jawab dalam menyelesaikan tugas, tertib dalam bermain dan lain sebagainya. Kedisiplinan diperlukan untuk membentuk anak menjadi generasi berkarakter dan memiliki kemampuan dalam mengembangkan prestasi kehidupannya, dengan kedisiplinan yang dimiliki seseorang maka seseorang tersebut akan memiliki karakter diri yang baik. Mereka dapat beradaptasi dengan baik dilingkungan setempat. Menjadikan kualitas diri yang baik dan menjadi contoh dalam keluarga dan lingkungannya.

Mengajarkan disiplin pada anak yaitu pengajaran tentang karakter anak, melatih mengendalikan diri, dan mengajarkan tentang perilaku moral (Papalia, 2003:27). Disiplin dapat memberi anak rasa aman dengan memberitahukan apa yang boleh dan apa yang tidak boleh dilakukan, sehingga disiplin sangat diperlukan anak, untuk mengerti konsep yang boleh dilakukan dan yang tidak pengendalian diri yang baik. Dengan memiliki disiplin diri yang baik anak akan memperoleh kebahagiaan dan rasa aman dilingkungan kelompoknya.

Menurut Gunarsa (2004:72) mengajarkan nilai disiplin sejak dini dimaksudkan agar lebih mengakar pada anak sehingga akan menjadi suatu kebiasaan. Usia dini merupakan masa keemasan sekaligus masa kritis dalam tahap kehidupan manusia. Masa ini merupakan masa yang tepat untuk meletakkan dasar-dasar pengembangan kemampuan fisik, bahasa, social emosional, konsep diri, disiplin, kemandirian, seni, moral dan nilai-nilai agama (Padmonodewa, 2003:287). Anak usia dini tingkat pencapaian perkembangan otak mencapai 80% ,sehingga pembelajaran yang diberikan merupakan kebaikan, maka akan tertanam dengan cepat oleh anak dan mencontohnya. Kesempatan yang baik untuk mengajarkan anak kedisiplinan sejak dini, sehingga anak dapat beradaptasi dengan lingkungan sekitar dengan baik.

Penanaman karakter adalah usaha pembentukan sikap, sifat, ciri-ciri sebuah akhlaq tertentu melalui pembiasaan yang ditanamkan, dimunculkan, dilakukan, dan diperlihatkan. Sudah pasti apa yang anak-anak lihat (teladan/sikap, hal-hal yang visual) dan yang mereka terima (pengetahuan/informasi, penjelasan/berbahasa, sikap, rasa) akan membentuk pemikiran (konsep/cara berpikir) yang akan membentuk ciri-ciri/karakter diri, untuk dijadikan contoh dan acuan bersikap/berperilaku mereka. Dari bersikap/berperilaku inilah, mewujudkan akhlaq yang menjadi bagian dari dirinya (Abdussalam, 2012: 79).

Kedisiplinan sebagai karakter, jika menurun atau belum menjadi perilaku anak, perlu ditingkatkan dengan pembiasaan, yang penerapannya

dilakukan disetiap aktivitas anak, seperti kegiatan bermain, berdo'a dan lain-lain, yang akan mempermudah anak untuk melakukan kedisiplinan yang menjadi karakter anak tanpa pemaksaan.

Pembentukan perilaku disiplin merupakan suatu hal yang penting dan perlu untuk dilakukan. Hal ini demi tercapainya tujuan bagi diri sendiri, banyak usaha-usaha yang dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua untuk membentuk agar anaknya dapat hidup dan berperilaku disiplin.

Penerapan disiplin sangat penting dalam pembentukan karakter seorang anak. Penanaman disiplin di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari sudah baik. Ada beberapa metode yang dilakukan oleh pendidik dalam membentuk karakter anak sehingga dapat menjadikan anak menjadi anak yang disiplin, diantaranya adalah Pembiasaan, pendidik secara bertahap dalam proses penanaman kedisiplinan anak usia dini di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari yang menjadikan pembiasaan tersebut menjadi rutinitas anak tanpa membebani anak tersebut.

Pembiasaan merupakan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus dan dalam kehidupan sehari-hari anak sehingga menjadi kebiasaan yang baik. Pembiasaan ini meliputi aspek perkembangan moral dan nilai-nilai agama, pengembangan sosio emosional dan kemandirian. Dari program pengembangan moral dan nilai-nilai agama diharapkan dapat meningkatkan ketaqwaan kepada Tuhan yang maha esa dan membantu terbinanya sikap anak yang baik. Dengan pengembangan sosio emosional anak diharapkan

dapat memiliki sikap membantu orang lain, dapat mengendalikan diri dan berinteraksi dengan lingkungannya (Joni, 2010: 63).

Pembiasaan dalam pendidikan adalah proses pendidikan yang berlangsung dengan jalan membiasakan anak didik untuk bertingkah laku, dengan jalan membiasakan yang baik, sebab tidak semua hal yang dilakukan itu baik (Mansyur, 2016: 110).

Pembiasaan sangat penting dilakukan sejak dini sehingga akan berdampak besar terhadap kepribadian anak ketika mereka lebih dewasa. Sebab pembiasaan yang telah dilakukan sejak kecil akan melekat kuat diingatan dan menjadi kebiasaan yang tidak dapat dirubah dengan mudah. Dengan demikian metode pembiasaan sangat baik dalam rangka mendidik kedisiplinan anak.

Pembiasaan dinilai sangat efektif jika dalam penerapannya dilakukan terhadap peserta didik yang berusia kecil. Karena mereka memiliki “rekaman” ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terlarut dengan kebiasaan-kebiasaan yang mereka lakukan sehari-hari. Oleh karena itu, sebagai awal dalam proses pendidikan, pembiasaan merupakan cara yang sangat efektif dalam menanamkan nilai-nilai moral kedalam jiwa anak. Nilai-nilai yang tertanam dalam dirinya ini kemudian akan termanifestasikan dalam kehidupannya semenjak ia mulai melangkah keusia remaja dan dewasa.

Pembiasaan merupakan salah satu metode pendidikan yang sangat penting terutama bagi anak-anak, karena anak-anak pada usia ini belum

mengetahui baik dan buruk dari apa saja yang mereka perbuat dan katakan. Perhatian mereka mudah sekali beralih kepada hal-hal baru yang mereka temui di lingkungan sekitarnya. Maka dari itu, sebelum anak dapat berfikir logis dan memahami hal-hal yang abstrak, serta belum sanggup menentukan mana yang baik dan mana yang buruk (*tamyiz*) mana yang benar dan mana yang salah, maka contoh-contoh, latihan-latihan dan pembiasaan-pembiasaan (*habit forming*) mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembinaan pribadi anak.

Berdasarkan fakta diatas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berikut: 1. Kurangnya kesadaran diri guru dan anak untuk datang tepat waktu ke sekolah, 2. Kurangnya kesadaran diri anak untuk menyalami orang tua dan guru sebelum masuk kelas, 3. Kurangnya kesadaran diri anak untuk berdoa sebelum dan sesudah kegiatan, 4. Kurangnya kesadaran diri anak untuk mengerjakan tugas sesuai waktu yang diberikan guru, 5. Kurangnya kesadaran diri anak untuk menyusun mainan setelah bermain.

Oleh karena itu, judul penelitian ini adalah **“Meningkatkan Perilaku Disiplin Melalui Pembiasaan pada Anak Kelompok B di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka rumusan masalah diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kedisiplinan anak kelompok B sebelum digunakan pembiasaan di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari?

2. Bagaimana pelaksanaan pembiasaan dalam meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari?
3. Apakah pelaksanaan pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mendeskripsikan kedisiplinan anak kelompok B di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari.
2. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan dalam meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari.
3. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan pembiasaan dapat meningkatkan kedisiplinan anak kelompok B di TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat bagi peneliti
Peneliti mampu melakukan perbaikan pada sistem pembelajaran di TK, dapat menyesuaikan metode yang tepat untuk anak TK

2. Manfaat bagi anak didik

Dapat menanamkan kedisiplinan sejak dini pada diri anak usia dini agar menjadi pribadi yang lebih baik sedini mungkin, dapat membiasakan dirinya dalam melakukan hal-hal yang baik sehingga anak didik sudah terbiasa dan tidak ragu lagi dalam melakukan hal-hal yang baik tersebut.

3. Manfaat bagi sekolah

Memberikan hal yang positif bagi peningkatan pembelajaran, sebagai bahan pertimbangan/referensi untuk penelitian selanjutnya.

E. Definisi Operasional

Dalam pendidikan anak usia dini sangat penting diterapkan perilaku disiplin melalui pembiasaan, supaya anak dengan mudah mengetahui dan mempraktekkan di lingkungan sekolah, rumah dan lingkungan sekitar rumah tanpa merasa ada paksaan dari orang lain.

1. Perilaku Disiplin

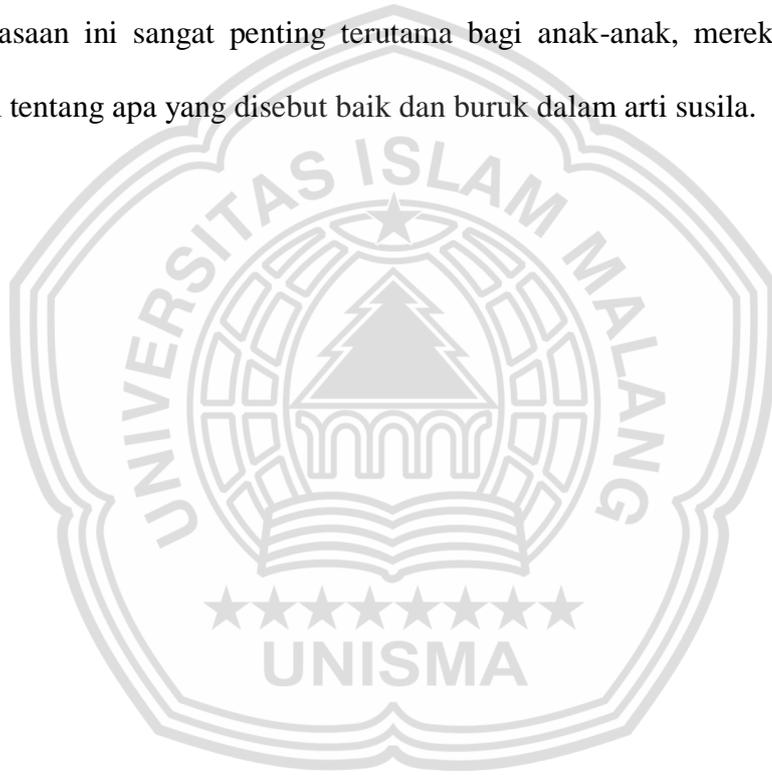
Perilaku disiplin merupakan perilaku yang berhubungan dengan kemampuan yang dimiliki seseorang untuk taat dan dapat mengendalikan diri, agar tetap mematuhi aturan yang telah dibuat atau disepakati.

2. Anak Kelompok B

Anak kelompok B adalah anak usia dini yang berada pada rentang usia 5-6 tahun. Pada usia ini penting bagi perkembangan anak sehingga disebut *golden age*

3. Pembiasaan

Pembiasaan merupakan proses pembentukan sikap dan perilaku yang relatif menetap dan bersifat otomatis melalui proses pembelajaran berulang-ulang. Pembiasaan ini sebagai bentuk pendidikan bagi manusia yang prosesnya dilakukan secara bertahap, dan menjadikan pembiasaan sebagai tehnik pendidikan, sehingga kebiasaan itu menjadikan kemudahan. Pembiasaan ini sangat penting terutama bagi anak-anak, mereka belum paham tentang apa yang disebut baik dan buruk dalam arti susila.



BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

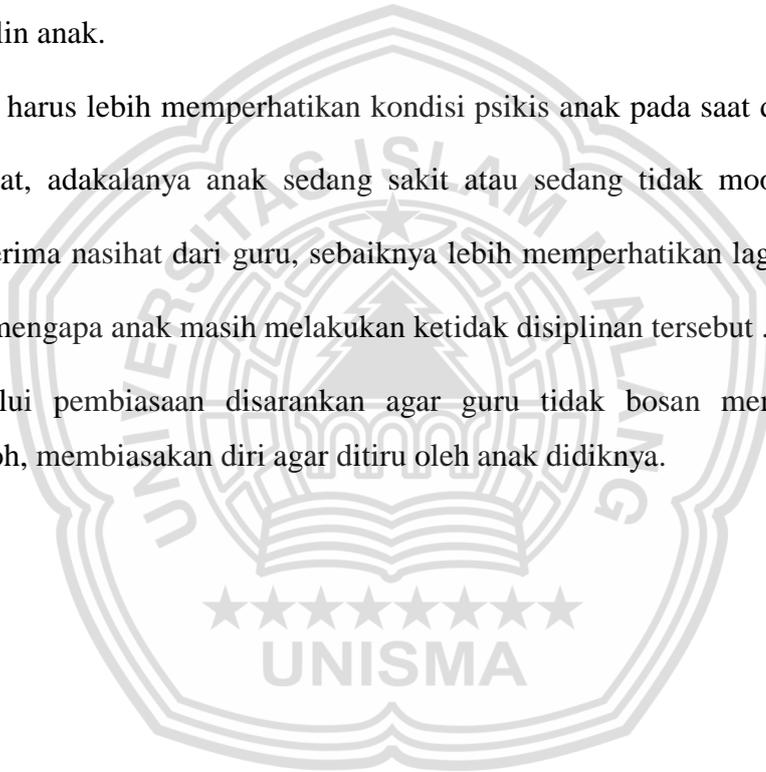
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengacu pada permasalahan yang ada, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perilaku disiplin anak kelompok B TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari sebelum digunakan pembiasaan masih banyak anak-anak yang belum bisa berperilaku disiplin terutama ketika berbaris, saat sholat, saat beristirahat waktunya makan, maupun saat pembelajaran berlangsung.
2. Pelaksanaan pembiasaan dalam meningkatkan perilaku disiplin anak kelompok B TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari setelah dilakukan pembiasaan dengan para guru memberikan contoh menerapkan perilaku disiplin agar anak didik mengikuti perilaku yang dilakukan oleh guru.
3. Pelaksanaan pembiasaan dapat meningkatkan perilaku disiplin anak kelompok B TK Muslimat NU 10 Randuagung Singosari dilakukan dengan selalu membiasakan diri melakukan hal-hal tepat waktu yang termasuk di dalamnya tepat waktu berangkat ke sekolah dan juga tepat waktu mengikuti kegiatan pembelajaran.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat disampaikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Guru hendaknya lebih kreatif dan aktif dalam mengembangkan teknik atau metode untuk meningkatkan perilaku disiplin anak usia dini bertujuan agar anak tidak mudah jenuh.
2. Guru harus memiliki banyak referensi buku cerita yang menarik perhatian anak dan sehingga anak akan senang hati mendengarkan dan memahami maksud juga tujuan guru menyampaikan cerita untuk peningkatan disiplin anak.
3. Guru harus lebih memperhatikan kondisi psikis anak pada saat diberikan nasihat, adakalanya anak sedang sakit atau sedang tidak mood untuk menerima nasihat dari guru, sebaiknya lebih memperhatikan lagi kenapa dan mengapa anak masih melakukan ketidak disiplin tersebut .
4. Melalui pembiasaan disarankan agar guru tidak bosan memberikan contoh, membiasakan diri agar ditiru oleh anak didiknya.



DAFTAR RUJUKAN

- Abdussalam, Suroso. (2012). *Cara Mendidik Anak Sejak Lahir Hingga TK*. Surabaya: PT. Elba Fitrah Mandiri Sejahtera.
- Aisyah, Siti, dkk. (2010). *Perkembangan dan Konsep Dasar Pengembangan Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Arief, Armei.(2002). *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*,Jakarta : Ciputat Press.
- Aulia,Choirun Nisak.(2013). *Penanaman Disiplin pada Anak Usia Dini*. Pedagogia Vol 2,No.1, Februari 2013.
- Dewo, Soemarti Patmono. (2002). *Pendidikan Anak Prasekolah*, Jakarta, Rineka Cipta.
- Fadlillah,Muhammad.(2012). *Desain Pembelajaran PAUD: Tinjauan Teoritik Dan Praktik*, Yogyakarta: Ar Ruzz Media.
- Gunarsa, Singgih D. (2004). *Psikologi Praktis Anak, Remaja dan Keluarga*, Cetakan. 7. Jakarta : PT. Gunung Mulia
- Hurlock, Elizabeth B.(1999). *Perkembangan Anak*, Jakarta: Erlangga
- Idrus, Muhammad. (2009). *Metode Penelitian Ilmu Sosial*, Yogyakarta:Erlangga.
- Imran, Ali. (2011), *Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Imron, Ali. (2011). *Manajemen Peserta didik Berbasis Sekolah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Koenig,Larry J. (2003). *Smart Discipline: Menanamkan Disiplin Dan Menumbuhkan Rasa Percaya Diri Pada Anak*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Mansur, (2009).*Pendidikan Anak Usia Dini dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- _____, (2011).*Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Muhammad Ali, (1993). *Strategi Penelitian Pendidikan*, Bandung: Angkasa.
- Musa M. dan Nurfitri, (2004). *Metodologi penelaitain*, Fajar Agung Press, Jakarta.
- N, Roswitha. (2009). *Mendisiplin Anak dengan Cerita*, Jakarta: Andi
- Nata, Abudin. (1997). *Filsafat Pendidikan Islam*, Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Nusa Putra dan Ninin Dwilestari, (2012). *Penelitian Kualitatif; Pendidikan Anak Usia Dini*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Nusa Putra dan Santi Lisnawati, (2012). *Penelitian Kualitatif Pendidikan Agama Islam*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Patmonodewo, Soemiarti. (2003). *Pendidikan Anak Pra Sekolah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 137 Tahun 2014 Tentang Standar Nasional Pendidikan Anak Usia Dini.
- Rahman, Hibana S. (2002). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: PGTKI Press.
- Schaefer, Charies. (1979). *Bagaimana mendidik dan mendisiplinkan anak*, Medan: Biro BP IKIP.
- Sugiono, (2013). *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan "Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D"*. Bandung: ALFABETA.
- _____ (2010). *Statistika untuk Penelitian*. Bandung: ALFABETA.
- Suharsimi Arikunto, (2002). *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Suyanto, Slamet. (2005). *Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini*, Yogyakarta: Hikayat

Syah, Muhibbin. (2000). *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Tafsir, Ahmad. (1994). *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*, Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Tohirin, (2012). *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Tulus TU“U, (2004). *Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa*, Grasindo, Jakarta

Wantah, Maria J. (2005). *Mengembangkan Disiplin Dan Pembentukan Moral Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas.

Wibowo, Agus. (2012). *Pendidikan karakter usia dini: strategi membangun karakter di usia emas*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Yulianti, Dwi. (2010). *Bermain Sambil Belajar Sains Di Taman Kanak-Kanak*, Jakarta: Indeks.

Zulyani, Hidayah dkk. (1996). *Sikap Budaya Antri Masyarakat Kota*. Yogyakarta, Jakarta: Bupara Nugraha.

<http://kbbi.web.id/disiplin>

Peraturan Pemerintah nomor 27 tahun 1990 tentang Pendidikan Prasekolah

